

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan pembahasan dari hasil penelitian tentang “Pengaruh Ukuran perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan utang pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2015”, maka kesimpulan yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kebijakan utang. Artinya jika nilai ukuran perusahaan meningkat, maka kebijakan utang tersebut juga akan meningkat. Begitu pula jika nilai ukuran perusahaan mengalami penurunan, maka kebijakan utang tersebut juga akan menurun.
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kebijakan utang. Artinya jika profitabilitas mengalami penurunan maka kebijakan utang tersebut akan meningkat. Begitu pula jika profitabilitas mengalami peningkatan, maka kebijakan utang tersebut akan menurun.
3. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kebijakan utang. Selain itu, hubungan antara variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap variabel kebijakan utang

tergolong kuat. Berdasarkan hasil pengujian data, besaran kebijakan utang pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan profitabilitas.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, sebagai berikut :

1. Pengaruh ukuran perusahaan yang positif dan signifikan terhadap kebijakan utang menunjukkan bahwa peningkatan penjualan dapat meningkatkan kebijakan utang. Peningkatan kebijakan utang terjadi jika perusahaan mengalami peningkatan jumlah penjualan dalam kegiatan operasinya. Peningkatan penjualan ini menunjukkan banyaknya perputaran uang di dalam perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka kebutuhan perusahaan untuk membiayai dalam memenuhi kegiatan operasinya semakin besar. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan sumber pembiayaan dari luar perusahaan yaitu berupa utang.
2. Pengaruh profitabilitas yang negatif dan signifikan terhadap kebijakan utang menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh laba rendah dapat meningkatkan kebijakan utang yang dicerminkan oleh total utang perusahaan. Penurunan laba menunjukkan ketidakmampuan perusahaan untuk mengelola aset yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan semakin menurun. Kondisi ini menunjukkan bahwa penurunan profitabilitas yang diperoleh perusahaan dapat meningkatkan kebijakan utang perusahaan.

3. Pengaruh yang positif dan signifikan dari ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap kebijakan utang menunjukkan bahwa jika perusahaan telah mendapatkan total penjualan yang menggambarkan ukuran perusahaan secara besar sehingga memberi manfaat kepada perusahaan atau memperoleh laba dari pemanfaatan aset yang dimiliki oleh perusahaan, maka hal ini dapat menjadi sinyal positif bagi kreditur untuk memberikan pinjaman ke perusahaan tersebut. Perusahaan yang besar dan perolehan laba yang stabil dapat mengakibatkan kreditur percaya pada kinerja perusahaan dan dapat dengan mudah memberikan pinjaman pada perusahaan sehingga kebijakan utang pada perusahaan manufaktur juga meningkat.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran yang dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain :

1. Bagi kreditur, sebelum memberikan pinjaman atau utang pada perusahaan manufaktur sebaiknya memperhatikan dan mempertimbangkan ukuran perusahaan yang digambarkan melalui total penjualan perusahaan tersebut. Tidak hanya total penjualan, kreditur juga bisa memperhatikan dan mempertimbangkan profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Bagi kreditur hal tersebut perlu diperhatikan untuk mengurangi risiko kerugian kredit.
2. Bagi perusahaan, setiap manajer perusahaan perlu mempertimbangkan penggunaan utang dalam pengambilan keputusan pendanaan. Dalam

penggunaan utang, perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia harus dapat menyeimbangkan antara manfaat pajak yang berasal dari utang tersebut dengan biaya kebangkrutan yang muncul dengan adanya peningkatan utang.

Setiap manajer juga perlu mengoptimalkan pengelolaan aset sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan begitu perusahaan tidak perlu tergantung dengan utang.

Hendaknya perusahaan besar yang dilihat dari total penjualannya agar selalu meningkatkan penjualannya. Karena dengan penjualan yang tinggi maka pendapatan yang diterima perusahaan akan semakin besar sehingga mampu melunasi hutang yang dimiliki oleh perusahaan dan pihak kreditur yang memberikan hutang akan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan beberapa variabel independen seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, risiko bisnis, pertumbuhan penjualan, dan struktur aktiva.